

Program Studi Magister Manajemen Sistem Informasi Akuntansi

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KOMPLEKSITAS PROSEDUR AUDIT
DENGAN KEMAMPUAN MINIMUM AUDITOR SERTA IDENTIFIKASI
ALAT BANTU UNTUK MENDUKUNG PEKERJAAN AUDIT**

Setiadarma

2202982004

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi demikian pesatnya di penghujung abad 2000 dan di awal 2001, yang telah merambah secara luas pula ke bidang auditing. Sistem komputer sudah mulai dikembangkan untuk mendukung pekerjaan audit di kantor-kantor akuntan publik tertentu. Manfaat yang diharapkan dari penggunaan komputer ini adalah meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Hal inilah yang menjadi salah satu topik penelitian ini. Bentuk alat bantu yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah otomatisasi, sistem pendukung keputusan, dan sistem pakar.

Di samping itu, penelitian ini juga mengupas hubungan antara kompleksitas prosedur audit dengan kemampuan minimum auditor yang melakukannya. Variabel kemampuan minimum auditor dalam penelitian ini diwakili dengan jenjang profesional di kalangan para akuntan, a.l. menurut Cook dan Winkle adalah sebagai berikut: asisten, asisten senior, senior, supervisor/manajer, dan partner. Adapun manfaat yang dapat diraih adalah penempatan personil dengan kemampuan yang tepat dalam suatu penugasan audit dan juga perancangan pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kemampuan si auditor.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan perangkat kuesioner dengan sampel penelitian terbatas kepada para akuntan yang bekerja di kantor-

kantor akuntan publik yang ada di Jakarta. Sebanyak 46 akuntan dari 28 kantor akuntan publik berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan searah antara kompleksitas prosedur audit dengan kemampuan minimum auditor. Semakin terstruktur prosedur audit tersebut, maka semakin rendah jenjang profesional staff yang mampu mengerjakannya. Sedangkan untuk kompleksitas prosedur audit dengan alat bantu pengambilan keputusan, hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa alat bantu tersebut dipengaruhi oleh kompleksitas prosedur audit.

Kata Kunci

Kompleksitas prosedur audit, kemampuan minimum auditor, alat bantu.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang 1
1.2	Perumusan Masalah 3
1.3	Tujuan dan Manfaat 3
1.4	Ruang Lingkup 4
BAB II	LANDASAN TEORI
2.1	Definisi Auditing 6
2.2	Audit atas Laporan Keuangan 7
2.3	Fase-Fase Audit 8
2.4	Kompleksitas Prosedur Audit dan Kemampuan Minimum Auditor 10
2.5	Kompleksitas Prosedur Audit dan Alat Bantu 13
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian Dilaksanakan 16
3.2	Rancangan Penelitian 16
3.3	Metode Pengumpulan Data 18

3.4	Populasi dan Sampel	20
3.5	Hipotesis	22
3.6	Metode Analisis	22
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Respon	23
4.2	Uji Kai Kuadrat	28
4.2.1	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Tingkat Minimum Auditor	28
4.2.2	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Alat Bantu	29
4.3	Analisis Korelasi	30
4.3.1	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Tingkat Minimum Auditor	30
4.3.2	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Alat Bantu	30
4.4	Perbandingan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya	31
4.5	Implikasi Penelitian	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	36
DAFTAR ACUAN		37
DAFTAR PUSTAKA		38

LAMPIRAN:

- Daftar Prosedur Audit	40
- Hasil Penelitian	45
- Uji Kai Kuadrat: Hubungan antara Kompleksitas Prosedur Audit dengan Jenjang Minimum Staff	49
- Uji Kai Kuadrat: Hubungan antara Kompleksitas Prosedur Audit dengan Alat Bantu	50
- Analisis Korelasi: Kompleksitas Prosedur Audit dan Jenjang Minimum Profesional Staff	51
- Analisis Korelasi: Kompleksitas Prosedur Audit dan Alat Bantu	52
- Kuesioner	53
- Daftar Riwayat Hidup	63
- Lembar Persetujuan <i>Quality Assurer</i>	65

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Fase-Fase Audit	10
Tabel 2.2	Relationship Between Task Complexity and Professional Ranks	12
Tabel 2.3	Relationship Between Task Complexity and Decision Aids	14
Tabel 3.1	Distribusi Kantor Akuntan Publik di Jakarta	21
Tabel 4.1	Contoh Prosedur Audit beserta Hasil Respon	24
Tabel 4.2	Mean dan Standar Deviasi dari Hasil Respon Penelitian	25
Tabel 4.3	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Tingkat Minimum Auditor	26
Tabel 4.4	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Alat Bantu	27
Tabel 4.5	Kompleksitas Prosedur Audit dengan Alat Bantu (Abdolmohammadi)	32